

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibicarakan mengenai metode penelitian, desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data. Adapun hal-hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam kajiannya, metode ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (apa adanya) (Arikunto dalam Mulyana, 2005, hlm. 83).

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2010, hlm. 259-263) memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah (*natural setting*); para peneliti kualitatif mengumpulkan informasi dengan cara berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka bertingkah laku dalam konteks natural dan inilah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif.
2. Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*); para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Dengan kata lain, mereka sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi dan pada umumnya mereka juga tidak menggunakan kuesioner atau instrumen yang dibuat oleh peneliti lain.
3. Beragam sumber data (*multiple sources of data*); para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber data saja.
4. Analisis data induktif (*inductive data analysis*); para peneliti kualitatif membangun pola-pola, kategori-kategori, dan tema-temanya dari bawah ke

atas (induktif), dengan mengolah data ke dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak.

5. Makna dari para partisipan (*participants' meaning*); dalam keseluruhan proses penelitian kualitatif, peneliti terus fokus pada usaha mempelajari makna yang disampaikan para partisipan tentang masalah atau isu penelitian.
6. Rancangan yang berkembang (*emergent design*); bagi para peneliti kualitatif, proses penelitian selalu berkembang dinamis. Hal ini berarti bahwa rencana awal penelitian tidak bisa secara ketat dipatuhi. Semua tahap dalam proses ini bisa saja berubah setelah peneliti masuk ke lapangan dan mulai mengumpulkan data.
7. Perspektif teoretis (*theoretical lens*); para peneliti kualitatif sering kali menggunakan perspektif tertentu dalam penelitian mereka, seperti konsep kebudayaan, etnografi, perbedaan-perbedaan gender, ras, atau kelas yang muncul dari orientasi-orientasi teoretis.
8. Bersifat penafsiran (*interpretive*); penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk penelitian interpretif di mana di dalamnya para peneliti kualitatif membuat suatu interpretasi atas apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami.
9. Pandangan menyeluruh (*holistic account*); para peneliti kualitatif berusaha membuat gambaran kompleks dari suatu masalah atau isu yang diteliti.

Sementara itu, Bogdan dan Biklen (dalam Emzir, 2011, hlm. 2-5) mengungkapkan lima ciri utama penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Naturalistik; penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Data deskriptif; penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.
3. Berurusan dengan proses; peneliti kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada dengan hasil atau produk.
4. Induktif; peneliti kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Mereka tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk

menolak atau menerima hipotesis yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian. Teori yang dikembangkan dengan cara ini muncul dari bawah ke atas (bukan dari atas ke bawah), dari banyak item berbeda-beda dari bukti-bukti yang terkumpul saling berhubungan. Teori tersebut didasarkan pada data.

5. Makna; makna adalah kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini tertarik pada bagaimana orang membuat pengertian tentang kehidupan mereka. Dengan kata lain, peneliti kualitatif peduli dengan apa yang disebut *perspektif partisipan*.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian sering disebut juga sebagai rancangan penelitian. Pada bagian ini diungkapkan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan. Bagian rancangan penelitian merupakan deskripsi tentang kegiatan penelitian yang dilakukan, terutama dalam mendapatkan data dan memperlakukannya.

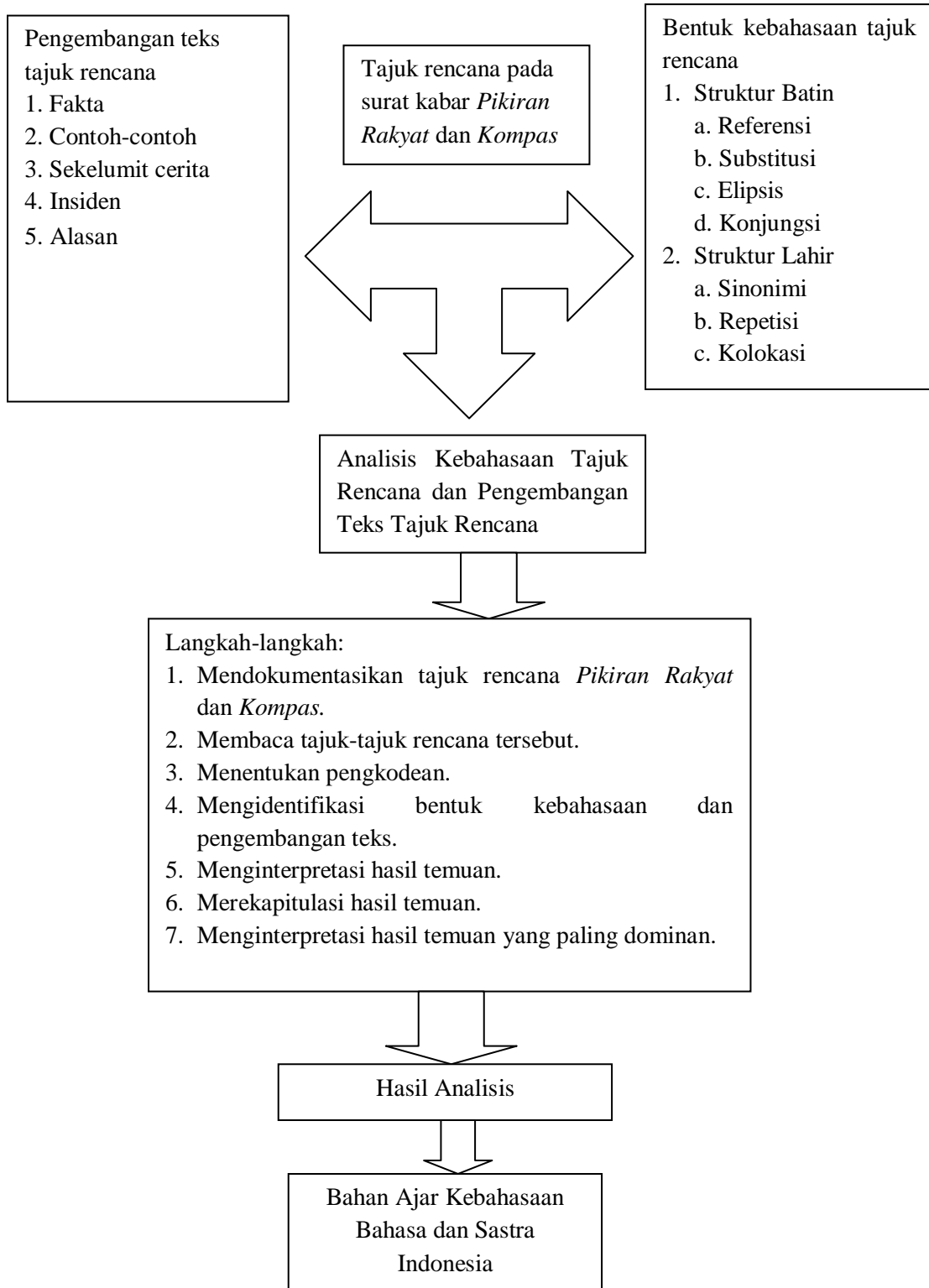
Setiap kegiatan penelitian sejak awal sudah harus ditentukan dengan jelas pendekatan atau desain penelitian apa yang akan diterapkan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut dapat benar-benar mempunyai landasan yang kokoh, dilihat dari sudut metodologi penelitian. Di samping pemahaman hasil penelitian yang akan lebih proporsional apabila pembaca mengetahui pendekatan yang diterapkan.

Penelitian pada umumnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan. Suknadinata (2008: 58) mengatakan bahwa metode penelitian (*research design*) merupakan rancangan yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi apa arti data dikumpulkan, dan dengan cara apa data itu dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa deskripsi bentuk kebahasaan tajuk rencana (struktur lahir dan struktur batin tajuk rencana), serta bentuk pengembangan teksnya. Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua tahap. *Tahap pertama*, dilakukan pengkajian berdasarkan unsur pembentuknya dengan menggunakan pendekatan struktural. Dari tahap ini, nantinya akan didapatkan deskripsi mengenai bentuk kebahasaan (struktur lahir dan struktur batin) dan pengembangan teks tajuk rencana yang terdapat pada surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*. *Tahap kedua*, dilakukan pengkajian atau menginterpretasi temuan hasil penelitian layak atau tidaknya untuk dijadikan sebagai bahan ajar kebahasaan di SMA.

Untuk lebih jelasnya desain atau rancangan penelitian dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Gambar 3.1.



### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tajuk rencana yang termuat dalam surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*. Surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* dipilih oleh penulis dengan berbagai pertimbangan bahwa 1) surat kabar *Pikiran Rakyat* merupakan salah satu surat kabar daerah yang sudah lama beredar di Jawa Barat yang kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan surat kabar *Kompas* merupakan salah satu surat kabar nasional yang sudah lama beredar di seluruh Indonesia dan memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan; 2) surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *kompas* merupakan surat kabar yang mudah di dapat dan kedua surat kabar tersebut juga memuat kolom tajuk rencana (dengan penamaan yang sama) secara konsisten setiap harinya; 3) bahasa yang digunakan oleh surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*, khususnya dalam kolom tajuk rencana cenderung menggunakan bahasa baku, sehingga cocok digunakan untuk bahan kajian kebahasaan; 4) tajuk rencana dalam surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* selalu dipaparkan dengan runtut dan jelas. 5) surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* selalu mengangkat tema-tema yang aktual dan dekat dengan kehidupan pembaca, terutama dalam kolom tajuk rencananya, sehingga layak untuk dijadikan bahan ajar.

Data untuk penelitian ini adalah tajuk rencana dalam surat kabar *Pikiran rakyat* dan *Kompas* yang terbit pada tanggal 05 Maret-25 Maret 2016. Tajuk rencana tersebut berjumlah 32 buah, yang terdiri atas tajuk rencana *Pikiran Rakyat* yang berjumlah 16 tajuk dan tajuk rencana *Kompas* yang berjumlah 16 tajuk. Pengambilan data pada tanggal tersebut dikarenakan bentuk penulisan, “perwajahan”, tema-tema yang diangkat dalam tajuk rencana *Pikiran rakyat* dan *Kompas* selalu terkait dengan peristiwa-peristiwa kehidupan yang masih aktual dan berskala regional, nasional, dan internasional. Keadaan ini berlangsung secara konsisten pada penerbitan setiap harinya. Oleh karena itu, tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* yang terbit pada tanggal 05 Maret-25 Maret 2016 dianggap dapat mempresentasikan tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* yang terbit pada tanggal-tanggal sebelum dan setelahnya. Masing-masing tajuk rencana tersebut diberi pengkodean, agar proses analisis dapat berjalan dengan mudah. Tajuk rencana *Pikiran Rakyat* diberi kode TRPRD yang berarti *Tajuk Rencana*

*Pikiran Rakyat pada Data* dan ditambah dengan penomoran. Misalnya, tajuk rencana *Pikiran Rakyat* pada data satu diberi kode TRPRD1, tajuk rencana *Pikiran Rakyat* pada data dua diberi kode TRPRD2, dan begitu seterusnya sampai TRPRD16. Sementara, untuk tajuk rencana *Kompas* diberi kode TRKPD yang berarti *Tajuk Rencana Kompas pada Data* yang ditambah dengan penomoran. Misalnya, tajuk rencana *Kompas* pada data satu diberi kode TRKPD1, tajuk rencana *Kompas* pada data dua diberi kode TRKPD2, dan seterusnya sampai TRKPD16. Berikut rincian lengkap mengenai sumber data dalam penelitian ini.

### **1. Tajuk Rencana *Pikiran Rakyat***

- TRPRD1 Mengganjal Trump (Sabtu, 05 Maret 2016)
- TRPRD2 Memenangi Persaingan (Senin, 07 Maret 2016)
- TRPRD3 Kode Etik Kabinet (Selasa, 08 Maret 2016)
- TRPRD4 OKI dan Palestina (Kamis, 10 Maret 2016)
- TRPRD5 PIN Polio (Jumat, 11 Maret 2016)
- TRPRD6 Buruh Asing (Sabtu, 12 Maret 2016)
- TRPRD7 Mengedepankan Kejujuran (Senin, 14 Maret 2016)
- TRPRD8 Dikepung Bencana Alam (Selasa, 15 Maret 2016)
- TRPRD9 Pelayanan Kesehatan (Rabu, 16 Maret 2016)
- TRPRD10 Etika Berpolitik (Kamis, 17 Maret 2016)
- TRPRD11 Korupsi Korporasi (Jumat, 18 Maret 2016)
- TRPRD12 Demokrasi di Myanmar (Sabtu, 19 Maret 2016)
- TRPRD13 Aksi Pelestarian Lingkungan (Senin, 21 Maret 2016)
- TRPRD14 Manuskrip Budaya Sunda (Selasa, 22 Maret 2016)
- TRPRD 15 Pembangunan Infrastruktur (Rabu, 23 Maret 2016)
- TRPRD16 Transportasi Publik (Kamis, 24 Maret 2016)

### **2. Tajuk Rencana *Kompas***

- TRKPD1 Situasi Sistemik Perunggasan (Sabtu, 05 Maret 2016)
- TRKPD2 “Zaman” dan Kebebasan Pers di Turki (Senin, 07 Maret 2016)
- TRKPD3 Prihatin Rumah Jompo Diserang (Selasa, 08 Maret 2016)
- TRKPD4 Ancaman Korut dan Implikasinya (Kamis, 10 Maret 2016)

- TRKPD5 Pertaruhan Partai Golkar (Jumat, 11 Maret 2016)
- TRKPD6 Kok Asap Masih Muncul? (Sabtu, 12 Maret 2016)
- TRKPD7 Pengungsi, Perlu Penanganan Segera (Senin, 14 Maret 2016)
- TRKPD8 Langkah Nyata Mendukung Palestina (Selasa, 15 Maret 2016)
- TRKPD9 Kita Apresiasi Prestasi BNN (Rabu, 16 Maret 2016)
- TRKPD10 Terima Kasih Praveen/Debby (Kamis, 17 Maret 2016)
- TRKPD11 Hillary dan Trump (Jumat, 18 Maret 2016)
- TRKPD12 Bunga Fed dan Ekonomi Global (Sabtu, 19 Maret 2016)
- TRKPD13 Bom Kembali Hantam Turki (Senin, 21 Maret 2016)
- TRKPD14 Menyimak Musibah Heli (Selasa, 22 Maret 2016)
- TRKPD15 Butuh Kesigapan Pemerintah (Rabu, 23 Maret 2016)
- TRKPD16 Demi Kedaulatan, Kita Harus Tegas (Kamis, 24 Maret 2016)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 62).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* yang terbit pada tanggal 05 Maret-25 Maret 2016.

Teknik wawancara yang berupa wawancara tak berstruktur digunakan dalam penelitian pendahuluan dan penelitian mendalam. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal dari guru tentang berbagai permasalahan yang ada pada pembelajaran kebahasaan di SMA. Sementara itu, pada penelitian mendalam, peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lebih dalam dari jurnalis surat kabar tentang temuan hasil analisis peneliti mengenai bentuk kebahasaan dan pengembangan teks tajuk rencana.



### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun, peneliti juga membutuhkan instrumen lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yakni pedoman analisis. Berikut pemaparannya.

Pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1) pedoman rekapitulasi hasil analisis kebahasaan, yang berkaitan dengan struktur lahir atau aspek gramatikal teks. Pedoman rekapitulasi hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kaidah struktur lahir atau aspek gramatikal teks yang terdapat dalam tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*; 2) pedoman rekapitulasi hasil analisis kebahasaan, yang berkaitan dengan struktur batin atau aspek leksikal teks. Pedoman rekapitulasi hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kaidah struktur batin atau aspek leksikal teks yang terdapat dalam tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*; 3) pedoman analisis pengembangan teks digunakan untuk mengetahui apa sajakah unsur pengembangan teks dalam tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*.

Format analisis 1:

Format analisis 1 sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk merekapitulasi hasil analisis bentuk kebahasaan, khususnya mengenai bentuk struktur lahir atau aspek gramatikal teks, yang terdapat dalam tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*. Instrumen penelitian ini mengacu pada teori-teori struktur lahir atau aspek gramatikal yang telah dikemukakan oleh para ahli bahasa di bab sebelumnya (BAB II). Adapun beberapa ahli bahasa tersebut di antaranya adalah Halliday dan Hasan (1976) dan Sumarlam (2008). Mereka mengungkapkan bahwa struktur lahir atau aspek gramatikal teks terdiri dari 1) pengacuan (*reference*), 2) penyulihan (*substitution*), 3) pelesapan (*elipsis*), 4) perangkaian (*conjunction*).

Format analisis 1 yang digunakan dalam penelitian ini diisi dengan cara menuliskan data dan kode data. Pada tabel kode penulis menggunakan kode data *P* (paragraf) dan *k* (kalimat). Sedangkan, untuk tabel unsur gramatikal, yang terdiri dari tabel referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, cukup diisi dengan penulisan data. Format analisis 1 tersebut adalah sebagai berikut.

**ADE LENY RAHMAWATI, 2016**

**ANALISIS KEBAHASAAN DAN PENGEMBANGAN TEKS TAJUK RENCANA SEBAGAI BAHAN AJAR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1.  
Format Rekapitulasi Hasil Analisis Struktur Lahir (Aspek Gramatikal)  
Tajuk Rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*

No	Kode	Unsur Gramatikal			
		Referensi	Substitusi	Elipsis	Konjungsi

Format 2:

Format analisis 2 sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk merekapitulasi hasil analisis bentuk kebahasaan, khususnya mengenai bentuk struktur batin atau aspek leksikal teks. Instrumen penelitian ini mengacu pada teori struktur batin atau aspek leksikal yang dikemukakan oleh Anton M. Moeliono. Anton M. Moeliono (dalam Mulyana, 2005: 133) mengemukakan bahwa struktur batin atau aspek leksikal berkenaan dengan sinonim, repetisi, dan kolokasi. Secara lengkap pemaparan mengenai teori struktur batin atau aspek leksikal ini dapat dilihat pada BAB II.

Format analisis 2 yang digunakan dalam penelitian ini diisi dengan cara menuliskan data dan kode data. Pada tabel kode penulis menggunakan kode data *P* (paragraf) dan *k* (kalimat). Sedangkan, untuk tabel unsur leksikal, yang terdiri dari tabel sinonim, repetisi, dan kolokasi, cukup diisi dengan penulisan data. Format analisis 2 tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2.  
Format Rekapitulasi Hasil Analisis Struktur Batin (Aspek Leksikal)  
Tajuk Rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*

No	Kode	Unsur Leksikal		
		Sinonim	Repetisi	Kolokasi

ADE LENY RAHMAWATI, 2016

ANALISIS KEBAHASAAN DAN PENGEMBANGAN TEKS TAJUK RENCANA SEBAGAI BAHAN AJAR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


Format 3:

Format analisis 3 sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui apa sajakah unsur pengembangan teks dalam tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*. Instrumen penelitian ini mengacu pada teori pengembangan teks yang dikemukakan oleh Syamsuddin. Menurut Syamsuddin (2011: 132-134) pengembangan teks terdiri dari beberapa unsur, yaitu 1) fakta, 2) contoh-contoh, 3) insiden/kejadian, 4) sekelumit cerita, dan 5) alasan/sebab. Secara lengkap teori tentang pengembangan teks ini terdapat pada BAB II.

Format analisis 3 yang digunakan dalam penelitian ini diisi dengan cara menuliskan data dan kode data. Pada tabel kode penulis menggunakan kode data *P* (paragraf). Sedangkan, untuk tabel unsur pengembang penulis cukup mengisinya dengan penulisan data. Bentuk format analisis 3 tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3.

Format analisis Pengembangan Teks Tajuk Rencana  
*Pikiran Rakyat* dan *Kompas*

No	Kode	Unsur Pengembang

## F. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data harus dilakukan dengan menggunakan pedoman analisis. Hal tersebut penting dilakukan, karena dengan menggunakan pedoman analisis, proses penganalisisan data dapat berjalan lebih mudah dan terarah serta akan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data dianalisis berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

**ADE LENY RAHMAWATI, 2016**

**ANALISIS KEBAHASAAN DAN PENGEMBANGAN TEKS TAJUK RENCANA SEBAGAI BAHAN AJAR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mendokumentasikan tajuk rencana *Pikiran Rakyat* dan *Kompas* berdasarkan terbitan surat kabar tersebut.
2. Membaca tajuk-tajuk rencana tersebut.
3. Menentukan penomoran data wacana tajuk rencana dengan urutan: a) nomor wacana tajuk rencana ditulis di awal, di tengah atau di akhir kalimat dalam kurung dengan kode TRPRD1 (Tajuk Rencana *Pikiran Rakyat* pada Data 1) dan TRKPD1 (Tajuk Rencana *Kompas* pada Data 1); b) nomor data paragraf ditulis di awal, di tengah atau di akhir kalimat dalam kurung dengan kode P (Paragraf); c) nomor data kalimat ditulis di awal, di tengah atau di akhir kalimat dalam kurung dengan kode k (kalimat). Pada proses penomoran ditulis menggunakan angka Arab untuk menunjuk nomor paragraf, nomor data, dan nomor kalimat.
4. Mengidentifikasi unsur kebahasaan dan pengembangan teks tajuk rencana pada surat kabar *Pikiran Rakyat* dan *Kompas*.
5. Mendeskripsikan unsur kebahasaan dan pengembangan teks.
6. Merekapitulasi hasil analisis kebahasaan dan pengembangan teks.
7. Mendeskripsikan bentuk kebahasaan dan pengembangan teks tajuk rencana yang paling dominan.
8. Menyusun hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan ajar kebahasaan.